**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Konteks Penelitian**

Kepemimpinan merupakan satu kekuatan penting dalam rangka pengelolaan oleh manajer yang efektif. esensi kepemimpinan pada hakekatnya adalah kepengikutan (*followership*) kemauan orang lain atau bawahan untuk mengikuti keinginan pemimpin, itulah yang menyebabkan seseorang menjadi pemimpin. Dengan kata lain, pemimpin tidak akan terbentuk apabila tidak ada bawahan. Keberhasilan suatu sekolah pada hakikatnya terletak pada efisiensi dan efektifitas penampilan seorang kepala sekolah.

Yuki mengkategorikan keberhasilan kepala sekolah selalu ditekankan pada tiga keahlian dasar yang perlu dimiliki, yaitu: keahlian teknik, keahlian interpersonal, dan keahlian konseptual (Rohmat, 2010: 84).

Salah satu kekuatan efekif yang sangat menentukan keberhasilan sekolah atau lembaga pendidikan dalam mencapai tujuannya adalah kepemimpinan kepala sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah menjadi penentu utama terjadinya proses dinamisasi sekolah. Efektifitas kepemimpinan pendidikan tidak dapat lepas dari beberapa aspek yang membangun terjadinya efektifitas kepemimpinan sehingga mutu pendidikan akan dapat dicapai. Kegagalan dan keberhasilan sekolah banyak ditentukan oleh kepala sekolah, karena kepala sekolah merupakan pengendali dan penentu arah yang hendak ditempuh oleh sekolah menuju tujuannya

(E. Mulyasa, 2011: 158). Oleh karena itu, kepala sekolah dituntut keaktifannya terhadap bawahan yang dapat dilihat dari tugas dan tanggungjawabnya.

Kepala sekolah merupakan sumber semangat bagi para guru, staf dan siswa. Oleh karena itu kepala sekolah harus selalu membangkitkan semangat, percaya diri terhadap para guru, staf, dan siswa sehingga mereka menerima dan memahami tujuan sekolah secara antusias, bekerja secara bertanggung jawab ke arah tercapainya tujuan sekolah.

Kepala sekolah mampu mendorong komponen yang ada dalam lembaga pendidikan itu sendiri, agar berfungsi sebagaimana mestinya dan memberikan hasil yang diharapkan dalam rangka mewujudkan pendidikan yang bermutu sesuai dengan tuntutan zaman. Sebagaimana yang dikemukakan Suhardiman, (2012: 31)

Peran kepemimpinan kepala sekolah salah satu kunci keberhasilan MBS atau sistem manajemen kepala sekolah. Seorang kepala sekolah dituntut mampu melaksanakan sejumlah peran yaitu, sebagai *educator*, *administrator*, *manajer*, *supervisor*, *leader*, *innovator*, dan *motivator* sekaligus di lingkungan komunitas sekolah yang dipimpinnya. Sebagai pendidik, karena kepala sekolah pada hakikatnya sebagai guru, guru yang diberi tugas tambahan sebagai kepala sekolah.

Tidak hanya sekedar retruksi sekolah, kebijakan pemerintah dan masyarakat untuk melakaukan reformasi pendidikan. Kegiatan yang harus dilakukan mencakup reformasi di bidang manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penataan staff pengajar sesuai dengan keahlian, kordinasi, pengawasan, penganggaran dan evaluasi keberhasilan yang jelas. Pada bidang sumber daya manusia (SDM) harus adanya reformasi mental, kemauan untuk berubah, kemampuan beradaptasi terhadap perubahan, sikap profesionalisme dan kerjasama dengan lembaga eksternal. Kepemimpinan transformasional diyakini mampu menjawab tantangan terberat dalam kerangka restruksi sekolah secara modern.

Kepala Sekolah apabila mampu menjadi pemimpin profesional maka akan mampu melakukan aneka bentuk transformasi potensi menjadi realitas. Kemampuan melakukan transformasi hanya dimiliki oleh para pemimpin yang mampu mengaplikasikan gaya kepemimpinan transformasional, disamping memiliki derajat intelektual dan emosional tertentu.

Transformasional esensinya adalah mengubah potensi menjadi energi nyata. Kepala sekolah yang mampu melakukan transformasi kepemimpinan berarti dapat mengubah potensi institusinya menjadi energi untuk meningkatkan mutu proses dan hasil belajar siswa. Kepemimpinan transformasional memiliki penekanan dalam hal pernyataan visi dan misi yang jelas, penggunaan komunikasi secara efektif, serta perhatian pribadi terhadap permasalahan individu anggota organisasinya. Dengan penekanan pada hal-hal seperti itu, diharapkan kepala sekolah mampu meningkatkan kinerja staff pengajarnya dalam rangka mengembangkan sekolahnya.

Kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi yang sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan sekolah harus memiliki kemampuan administrasi, memiliki komitmen tinggi, dan luwes dalam melaksanakan tugasnya. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik harus mengupayakan peningkatan mutu dan kinerja guru melalui program pembinaan kemampuan tenaga pendidik.

Kepala sekolah merupakan pihak yang paling berperan dalam menentukan baik buruknya mutu pendidikan karena merupakan figur sentral yang memiliki peran paling strategis dalam sekolah. Keberhasilan pendidikan sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola tenaga pendidik yang tersedia disekolah. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana dimana ia bertugas.

Kepemimpinan merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap kinerja guru. Dapat dikatakan demikian karena pemimpin mampu mempengaruhi bawahan agar melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan maksimal, selain hal tersebut, pemimpinlah yang mampu menciptakan sistem, prosedur, serta suasana kerja yang nyaman dan sesuai dengan keadaan kerja. Selain hal tersebut, pimpinanlah yang berhak dalam pengambilan sebuah keputusan yang tepat. Pimpinan memegang peran dominan dalam sebuah organisasi.

Tercermin dari kepatuhan, komitmen, dan loyalitasnya dalam memajukan sekolah serta mengembangkan potensi peserta didik. Kinerja guru harus memiliki level kinerja yang tinggi, artinya guru harus memiliki produktifitas kerjasama dengan/diatas standar yang ditentukan. Begitu pula sebaliknya kinerja guru yang rendah akan memiliki produktifitas yang rendah pula.

Kepala sekolah memiliki peran yang sangat besar terhadap terwujudnya kinerja guru yang baik. Kinerja guru memiliki peran yang sangat besar terhadap kemajuan pendidikan di sekolah. Kemajuan pendidikan di sekolah memiliki peran yang sangat besar terhadap penciptaan lulusan yang berkualitas. Oleh karena itu kepemimpinan kepala sekolah berperan terhadap penciptaan generasi bangsa yang berkualitas. Jika dilihat, kepemimpinan di SMA Negeri 4 Makassar cukup baik. Namun, hal ini belum pernah di teliti di SMA Negeri 4 Makassar secara lebih mendalam. Oleh karena itu, perlu diketahui seberapa tinggi kepemimpinan kepala sekolah di SMA Negeri 4 Makassar.

1. **Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian yaitu bagaimana kepemimpinan tranformasional kepala sekolah di SMA Negeri 4 Makassar?

1. **Tujuan penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini Untuk mengetahui kepemimpinan tranformasional kepala sekolah di SMA Negeri 4 Makassar.

1. **Manfaat Penelitian**

Suatu penelitian diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis, antara lain:

1. Manfaat teoritis
2. Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah di lembaga pendidikan khususnya SMA Negeri 4 Makassar, Guna untuk pengembangan dan perubahan pada kepemimpinan kepala sekolah.
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti berikutnya dalam topik yang relevan mengenai kepemimpinan transformasional kepala sekolah.
4. Manfaat Praktis
5. Bagi sekolah SMA Negeri 4 Makassar, memberikan sumbangan yang berarti dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, serta kepala sekolah yang profesional.
6. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan masukan dalam melaksanakan tanggung jawab dan perannya di sekolah
7. Bagi peneliti sendiri dapat dijadikan sebagai momentum untuk melatih kemampuan penulisan karya ilmiah dan begitupun bagi peneliti lain dapat menjadikannya sebagai bahan perbandingan dan rujukan.